

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data adalah menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat simpulan yang berbentuk umum atau generalisasi. Dalam deskripsi data ini penulis akan menggambarkan kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain :

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin Responden

Gambaran umum mengenai jenis kelamin, Karyawan Bagian Produksi PT. Suri Tani Pemuka Lampung. Berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	36	100%
Perempuan	-	-
Jumlah	36	100%

Sumber, Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dapat dilihat bahwa Karyawan Bagian Produksi PT. Suri Tani Pemuka Lampung yang paling banyak berjenis kelamin laki laki sebanyak 36 orang atau sebesar 100%.

2. Usia Responden

Gambaran umum mengenai umur, Karyawan Bagian Produksi PT. Suri Tani Pemuka Lampung adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
20 Tahun – 30 Tahun	28	77,8%
31 Tahun – 40 Tahun	8	22,2%
41 Tahun – 50 Tahun	-	-
Jumlah	36	100%

Sumber, Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.2 Responden Berdasarkan Umur dapat dilihat bahwa Karyawan Bagian Produksi PT. Suri Tani Pemuka Lampung yang paling banyak berusia 20 – 30 Tahun sebanyak 28 orang atau sebesar 77,8%.

3. Pendidikan Terakhir Responden

Gambaran umum mengenai pendidikan terakhir, Karyawan Bagian Produksi PT. Suri Tani Pemuka Lampung adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SMA	33	91,7%
D3	-	-
S1	3	8,3%
Jumlah	36	100%

Sumber, Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.3 Responden Berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat Karyawan Bagian Produksi PT. Suri Tani Pemuka Lampung. pendidikan terakhir karyawan terbanyak adalah SMA sebanyak 33 orang atau sebesar 91,7%.

4. Masa Kerja

Gambaran umum mengenai masa kerja Karyawan Bagian Produksi PT. Suri Tani Pemuka Lampung adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Responden Berdasarkan Masa Kerja

Lama Kerja	Jumlah	Persentase
0 – 3 Tahun	24	66,7%
4 – 6 Tahun	12	33,3%
> 7 Tahun	-	-
Jumlah	36	100%

Sumber, Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.4 Responden Berdasarkan masa kerja dapat dilihat Karyawan Bagian Produksi PT. Suri Tani Pemuka Lampung masa kerja yang paling banyak 0 – 3 Tahun sebanyak 24 orang atau sebesar 66,7%.

4.1.2 Deskripsi Jawaban Responden

Tabel 4.5
Hasil Jawaban Responden Variabel Kompetensi (X1)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Keterampilan menjalankan tugas										
	Memiliki kemampuan yang cukup untuk menjalankan tugas.	1	2,8 %	14	38,9 %	14	38,9 %	5	13,9 %	2	5,6 %

2	Rutin dalam memberikan laporan hasil pekerjaan kepada atasan.	16	44,4 %	18	50%	2	5,6 %	0	0%	0	0%
3	Keterampilan mengelola tugas										
	Memiliki komunikasi yang baik untuk meyakinkan rekan kerja	12	33,3 %	16	44,4 %	5	13,9 %	3	8,3 %	0	0%
4	Bertanggung jawab dalam menjaga peralatan kerja	6	16,7 %	25	69,4 %	4	11,1 %	1	2,8 %	0	0%
5	Keterampilan mengambil tindakan										
	Cepat dan tanggap dalam mengambil tindakan.	7	19,4 %	17	47,2 %	9	25 %	0	0%	3	8,3 %
6	Memperhitungkan resiko yang terjadi ketika melihat peluang.	8	22,2 %	23	63,9 %	4	11,1 %	1	2,8 %	0	0%
7	Keterampilan bekerja sama										
	Hubungan yang baik dengan pimpinan dapat meningkatkan tanggung jawab terhadap perusahaan.	7	19,4 %	14	38,9 %	11	30,6 %	3	8,3 %	1	2,8 %
8	Lingkungan kerja yang baik dan perhatian pimpinan tentang pekerjaan dapat memperlancar aktifitas kerja.	2	5,6 %	7	19,4 %	22	61,1 %	4	11,1 %	1	2,8 %
9	Minat										
	Memiliki minat untuk meningkatkan	6	16,7 %	25	69,4 %	4	11,1 %	1	2,8 %	0	0%

	produksi										
10	Memiliki keinginan untuk belajar agar dapat menciptakan inovasi yang menguntungkan perusahaan	16	44,4 %	18	50%	2	5,6 %	0	0%	0	0%

Sumber, Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.5 jawaban responden diatas, pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju terdapat pada pernyataan 2 dan 10 dengan jumlah responden sebanyak 16 responden Pernyataan yang terkecil pada jawaban sangat setuju terdapat pada pernyataan 1 dengan jumlah responden sebanyak 1 responden

Tabel 4.6

Hasil Jawaban Responden Lingkungan Kerja Non Fisik (X2)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Struktur Tugas										
	Tugas yang diberikan sudah sesuai dengan SOP yang ditetapkan.	1	2,8%	19	52,8%	10	27,8%	5	13,9%	1	2,8%
2	Perusahaan tidak membedakan pembagian tugas antar karyawan satu dengan lainnya.	2	5,6%	20	55,6%	8	22,2%	5	13,9%	1	2,8%
3	Tanggung Jawab Kerja										
	Hubungan yang baik dengan	12	33,3%	20	55,6%	2	5,6%	1	2,8%	1	2,8%

	pimpinan dapat meningkatkan tanggung jawab terhadap perusahaan.										
4	Selalu bertanggung jawab dan tepat waktu dalam melaksanakan tugas yang diberikan.	10	27,8%	23	63,9%	2	5,6%	1	2,8%	0	0%
5	Perhatian Dan Dukungan										
	Dukungan dan perhatian pimpinan tentang pekerjaan dapat memperlancar aktifitas kerja.	1	2,8%	14	38,9%	14	38,9%	2	5,6%	5	13,9%
6	Hubungan kerja antara atasan dengan bawahan berjalan dengan baik.	2	5,6%	20	55,6%	8	22,2%	6	16,7%	0	0%
7	Kerjasama Antar Kelompok Sesama karyawan tertanam sikap saling tolong menolong di dalam maupun di luar pekerjaan..	14	38,9%	18	50%	1	2,8%	3	8,3%	0	0%
8	Sistem pemberian fasilitas kerja perusahaan memudahkan saya dalam bekerja.	16	44,4%	18	50%	2	5,6%	0	0%	0	0%
9	Kelancaran Komunikasi Komunikasi	12	33,3%	20	55,6%	2	5,6%	1	2,8%	1	2,8%

	dan toleransi sesama karyawan berjalan dengan baik.										
10	Merasa aman dari bentuk intimidasi dan senioritas dari karyawan lain.	2	5,6%	20	55,6%	8	22,2%	6	16,7%	0	0%

Sumber, Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.6 jawaban responden diatas pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju terdapat pada pernyataan 8 dengan jumlah responden sebanyak 16 responden dan yang terkecil pada pernyataan 1 dan 5 dengan jumlah 1 responden.

Tabel 4.7

Hasil Jawaban Responden Variabel Produktivitas (Y)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Kemampuan										
	Sangat menjaga ketepatan waktu dan kesempurnaan hasil pekerjaan.	2	5,6 %	17	47,2 %	11	30,6 %	6	16,7 %	0	0 %
2	Menguasai keterampilan yang sangat baik dalam melaksanakan pekerjaan pekerjaan.	1	2,8 %	7	19,4 %	21	58,3 %	7	19,4 %	0	0 %
3	Meningkatkan Hasil Yang Dicapai										
	Mutu dari hasil kerja selalu memenuhi standar yang telah ditetapkan.	0	0%	12	33,3 %	15	41,7 %	9	25 %	0	0 %
4	Jumlah dari hasil pekerjaan yang ditangani selalu memenuhi target	1	2,8 %	19	52,8 %	10	27,8 %	6	16,7 %	0	0 %

	yang telah ditetapkan.										
5	Semangat Kerja										
	Selalu berusaha memperbaiki kesalahan yang dilakukan dalam melaksanakan pekerjaan.	2	5,6 %	20	55,6 %	9	25 %	5	13,9 %	0	0 %
6	Merasa bangga dengan pekerjaan yang dibebankan kepada saya.	12	33,3 %	20	55,6 %	3	8,3 %	1	2,8 %	0	0 %
7	Pengembangan Diri										
	Tidak mudah merasa puas dengan pencapaian yang telah dilakukan.	10	27,8 %	17	47,2 %	5	13,9 %	4	11,1 %	0	0 %
8	Selalu menerima tantangan baru yang diajukan perusahaan.	8	22,2 %	23	63,9 %	5	13,9 %	0	0%	0	0 %
9	Mutu										
	Mutu dari hasil kerja selalu memenuhi standar yang telah ditetapkan perusahaan.	0	0%	12	33,3 %	15	41,7 %	9	25 %	0	0 %
10	Termotivasi melakukan pekerjaan yang lebih baik dari karyawan lain.	1	2,8 %	19	52,8 %	10	27,8 %	6	16,7 %	0	0 %
11	Efisiensi										
	Bertanggung jawab atas pekerjaan yang diberikan.	2	5,6 %	17	47,2 %	11	30,6 %	6	16,7 %	0	0 %
12	Selalu berusaha melakukan yang terbaik dalam setiap pekerjaan guna kemajuan perusahaan.	12	33,3 %	20	55,6 %	3	8,3 %	1	2,8 %	0	0 %

Sumber, Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.7 jawaban responden diatas pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju terdapat pada pernyataan 6 dan 12 sebanyak 24 responden dan yang terkecil pada pernyataan 3 dan 9 dengan jumlah 0 Responden yaitu

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Sebelum dilakukan pengolahan data maka seluruh jawaban yang diberikan oleh responden terlebih dahulu dilakukan uji validitas yang diujicobakan kepada responden. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi product moment. Dengan penelitian ini, uji validitas untuk menghitung data yang akan dihitung dan proses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Kompetensi (X1)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 8	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 9	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 10	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan Kompetensi (X1), memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item Kompetensi (X1) dinyatakan valid.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Lingkungan Kerja Non Fisik (X2)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 8	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 9	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 10	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber, Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan Lingkungan Kerja Non Fisik (X2), memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) dinyatakan valid.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Produktivitas (Y)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,021	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,001	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 8	0,004	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 9	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 10	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 11	0,021	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 12	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber, Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan Produktivitas (Y), memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item Produktivitas (Y) dinyatakan valid.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas maka pengujian kemudian melakukan uji realibilitas terhadap masing-masing instrumen variabel X1, variabel X2 Dan variabel Y menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan program SPSS. Hasil uji realibilitas setelah dikonsultasikan dengan daftar interprestasi koefisien r dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Koefisien r	Simpulan
Kompetensi (X1)	0,881	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
Lingkungan kerja Non Fisik (X2)	0,876	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
Produktivitas (Y)	0,866	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tabel 4.11 diatas nilai cronbach's alpha sebesar 0,881 untuk variabel Kompetensi (X1) dengan tingkat reliabel sangat tinggi. 0,876 untuk variabel lingkungan kerja non fisik (X2) dengan tingkat Sangat tinggi. dan 0,866 untuk variabel Produktivitas (Y) dengan tingkat Sangat tinggi.

4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Untuk mengetahui data normal atau mendekati normal bisa dilakukan dengan Uji Non Parametik One-Sampel Kolmogorov – Smirnov Test pada SPSS. Hasil perhitungan uji normalitas sebagai berikut :

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Kompetensi (X1)	0,706	0,05	Sig > Alpha	Normal
Lingkungan kerja Non Fisik (X2)	0,639	0,05	Sig > Alpha	Normal
Produktivitas (Y)	0,856	0,05	Sig > Alpha	Normal

Sumber, Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.12 One-Sample Kolmogorov Test-Smirnov diatas, menunjukkan bahwa Kompetensi (X1) dengan tingkat signifikan diperoleh $0,706 > 0,05$ maka data berasal dari populasi berdistribusi normal. Nilai untuk Lingkungan kerja Non Fisik (X2) dengan tingkat signifikan diperoleh data $0,639 > 0,05$ maka data berasal dari populasi berdistribusi normal. Nilai untuk Produktivitas (Y) dengan tingkat signifikan diperoleh data $0,856 > 0,05$ maka data berasal dari populasi berdistribusi normal.

4.3.2 Hasil Uji Linieritas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linear dan uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi ataupun regresi linear. Hasil uji linearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Kompetensi Terhadap Produktivitas	0,719	0,05	Sig > alpha	Linear
Lingkungan kerja Non Fisik Terhadap Produktivitas	0,233	0,05	Sig > alpha	Linear

Sumber, Data diolah, 2022

1. Kompetensi (X1) Terhadap Produktivitas (Y)

Berdasarkan tabel 4.13 hasil perhitungan ANOVA table didapat nilai Sig pada baris *Deviantion from linierity* $0,719 > 0,05$ maka H_0 diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

2. Lingkungan kerja Non Fisik (X1) Terhadap Produktivitas (Y)

Berdasarkan tabel 4.13 hasil perhitungan ANOVA table didapat nilai Sig pada baris *Deviantion from liniarity* $0,233 > 0,05$ maka H_0 diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

4.3.3 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antara sesama variabel independen. Hasil uji tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF		Kondisi	Simpulan
Kompetensi	2,089	10	VIF<10	Tidak ada gejala mutikolinieritas
Lingkungan kerja Non Fisik	2,089	10	VIF<10	Tidak ada gejala mutikolinieritas

Sumber : Data diolah tahun 2021

Dari hasil perhitungan pada table coefficient menunjukkan nilai VIF variabel Kompetensi (X1) = 2,089 dan nilai VIF variabel Lingkungan kerja Non Fisik (X2) = 2,089. Dari semua variabel menunjukkan nilai VIF setiap variabel < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas tinggi antar variabel independen terhadap variabel dependen.

4.3 Hasil Analisis Data

4.3.1 Regresi Linear Berganda

Tabel 4.15

Hasil Regresi Linear Berganda

Variable	B	Sig
(Constant)	3,833	0,218
Kompetensi	0,373	0,002
Lingkungan kerja Non fisik	0,648	0,000

Berdasarkan tabel 4.15 diatas merupakan hasil perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS. Diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 3,833 + 0,373 X1 + 0,648 X2$$

1. Nilai konstanta sebesar 3,833 yang berarti bahwa tanpa adanya Kompetensi (X1) dan Lingkungan kerja Non fisik (X2), maka besarnya Produktivitas (Y) adalah 3,833 satuan.
2. Koefisien Kompetensi (X1)
Jika Lingkungan kerja Non fisik (X1) naik sebesar satu satuan maka Produktivitas (Y) akan meningkat sebesar 0,373 satu satuan.
3. Koefisien Lingkungan kerja Non fisik (X2)
Jika Lingkungan kerja Non fisik (X2) naik sebesar satu satuan maka Produktivitas (Y) akan menurun sebesar 0,648 satu satuan

Tabel 4.16
Hasil Uji Model Summary

Variabel	R Squares (koefisien determinasi)	R
Kompetensi Dan Lingkungan kerja Non fisik Terhadap Produktivitas	0,839	0,916

Sumber : Data Diolah, (2022)

Kompetensi dan Lingkungan kerja Non fisik Terhadap Produktivitas

Tabel 4.16 diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi r squares sebesar 0,839 artinya Kompetensi dan Lingkungan kerja Non fisik dapat menjelaskan Produktivitas sebesar 83,9% dan sisanya 16,1% dijelaskan oleh variabel lain. Nilai r menunjukkan arah hubungan antara Kompetensi dan Lingkungan kerja Non fisik terhadap Produktivitas memiliki tingkat hubungan sangat tinggi karena nilai r sebesar 0,916 berada pada rentan 0,8000 – 1,0000.

4.4 Hasil Uji Hipotesis Secara parsial (Uji t)

Uji t parsial digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel bebas benar memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Hasil uji hipotesis secara parsial (Uji t) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.17
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Kompetensi Terhadap Produktivitas	0,002	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh
Lingkungan kerja Non fisik Terhadap Produktivitas	0,000	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh

Sumber, Data diolah, 2022

4.4.1 Kompetensi (X1) Terhadap Produktivitas (Y)

Ho: Kompetensi tidak berpengaruh terhadap Produktivitas

H₁: Kompetensi berpengaruh terhadap Produktivitas

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka Ho ditolak
2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

Berdasarkan tabel 4.17 didapat perhitungan pada Kompetensi (X1) diperoleh nilai sig (0,002) < Alpha (0,05) dengan demikian Ho ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Kompetensi (X1) berpengaruh terhadap Produktivitas (Y).

4.4.2 Lingkungan kerja Non fisik (X2) Terhadap Produktivitas (Y)

Ho: Lingkungan kerja Non fisik tidak berpengaruh terhadap Produktivitas

H₁: Lingkungan kerja Non fisik berpengaruh terhadap Produktivitas

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka Ho ditolak
2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

Berdasarkan tabel 4.17 didapat perhitungan pada Lingkungan kerja Non fisik (X2) diperoleh nilai sig (0,000) < Alpha (0,05)

dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Lingkungan kerja Non fisik (X2) berpengaruh terhadap Produktivitas (Y).

4.4.3 Hasil Uji F

Uji F merupakan uji simultan (keseluruhan, bersama-sama). Uji simultan ini bertujuan untuk menguji apakah antara Kompetensi (X1) dan Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yaitu Produktivitas Karyawan (Y).

Ho : Kompetensi dan Lingkungan Kerja Non Fisik tidak berpengaruh terhadap Karyawan Bagian Oprasional Produksi PT. Ajura Nifsya Rahman

Ha : Kompetensi dan Lingkungan Kerja Non Fisik berpengaruh terhadap Karyawan Bagian Oprasional Produksi PT. Ajura Nifsya Rahman

Dengan kriteria :

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak, Ha diterima
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima, Ha ditolak

Tabel 4.18

Hasil Uji F

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Kompetensi dan Lingkungan Kerja non Fisik Terhadap Produktivitas	0,002	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh

Sumber: Data diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.18 didapat perhitungan pada kompetensi (X1) dan Lingkungan kerja Non fisik (X2) diperoleh nilai sig (0,000) < Alpha (0,05) dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Lingkungan kerja Non fisik (X2) berpengaruh terhadap Produktivitas (Y).

4.5 Pembahasan

Berdasarkan hasil kuisioner, responden dalam penelitian ini sebagian besar Karyawan Bagian Produksi PT. Suri Tani Pemuka Lampung adalah berjenis kelamin laki laki, dengan range umur 20 – 30 Tahun , pendidikan terakhir SMA dan masa kerja 0 – 3 Tahun

4.5.1 Pembahasan Kompetensi (X1) Terhadap Produktivitas (Y)

Syamsuri (2017) mengemukakan bahwa kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja

Adanya hubungan antara Kompetensi dan Produktivitas Kerja, Hasil penelitian yang dilakukan oleh Amirah (2020) menunjukkan Kompetensi berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja, dan Nuryanto (2017) menemukan adanya pengaruh antara Kompetensi kerja terhadap Produktivitas. Jika kompetensi kuat maka produktivitas kerja karyawan juga akan meningkat.

4.5.2 Pembahasan Lingkungan kerja Non Fisik (X2) Terhadap Produktivitas (Y)

Muhrawen (2017) menyatakan bahwa lingkungan kerja non fisik disebut juga lingkungan kerja psikis, yaitu keadaan di sekitar tempat kerja yang bersifat non fisik.

Lingkungan kerja semacam ini tidak dapat ditangkap secara langsung dengan pancaindera manusia, namun dapat dirasakan keberadaannya. septianti (2016) menyatakan bahwa lingkungan kerja non fisik adalah

semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan maupun hubungan sesama rekan kerja, ataupun hubungan dengan bawahan.

Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan Sunarsi (2019) menunjukkan Lingkungan Kerja Non Fisik berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Produktivitas. Hal ini menunjukkan bahwa beban kerja yang berlebihan dapat mengakibatkan meningkatnya Produktivitas.

4.5.3 Pembahasan Kompetensi Dan Lingkungan Kerja Non Fisik terhadap Produktivitas Kerja

Lingkungan kerja non fisik dapat mempengaruhi semangat kerja karyawan sehingga berdampak pada kelancaran pelaksanaan tugas-tugas yang dibebankan kepada karyawan. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu menciptakan lingkungan kerja non fisik yang menyenangkan bagi karyawan. Budaya adalah suatu pola asumsi dasar yang ditemukan dan dikembangkan oleh suatu kelompok tertentu karena mempelajari dan menguasai masalah adaptasi eksternal dan integrasi internal, yang telah bekerja dengan cukup baik untuk dipertimbangkan secara layak.

Menurut Sedarmayanti (2017) Kompetensi merupakan nilai, anggapan, asumsi, sikap, dan norma perilaku yang telah melembaga, kemudian mewujudkan dalam penampilan, sikap, dan tindakan sehingga menjadi identitas dan organisasi tertentu. Septianti (2016) menyatakan bahwa lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan maupun hubungan sesama rekan kerja, ataupun hubungan dengan bawahan

Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Septianti (2016) menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja non fisik berpengaruh terhadap produktivitas kerja dan Penelitian yang dilakukan oleh Fahmi (2019) menunjukkan bahwa variabel Kompetensi berpengaruh terhadap produktivitas kerja.